

ABSTRACT

Rosita Sari, Nim. 17.05.2.1.1.00036, Sociology Study Program at the Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura. This thesis is about the meaning of the Tek-Tek tradition in the people of Buluh Village, Socah District, Bangkalan Regency. For Dr. Guidance Mutmainnah, S.Sos., M. Socio and Arie Wahyu Pranata, S.Pi., M.Sos,

This research on the meaning of the Tek-Tek tradition is a way to unite and strengthen family relations with symbols -Simbol in weddings, celebrations and so on. When there was the event, people gathered to manambahami silaturrohim between residents and community leaders, the emergence of the social solidarity of Madurese society in the Tek-Tek tradition is very important for the people of Buluh Village to be created by people who are tolerance and know each other's meanings and symbols Tech - Tech tradition. Basically meaning is very important and must be known by the community is very important especially for the community, in addition to helping the village in order to preserve local culture and introduce Madurese culture to the wider community.

The research method used qualitative, descriptive, the selection of informants in this study was carried out intentionally adjusted to the desire, with the note of informants was someone who knew about the symbols of equipment in the tradition of the Kemanten Tek-Tek. Like yellow rice, incense, trays, money, pohtopoh, terop, bridegroom, bridegroom, and elders and the process of implementing the Kemanten tradition contained in Telang Village, Kamal District, Bangkalan Regency. Then the informants chosen in this study were seven people.

The results of the study are known that: Until now the tradition of the Kemanten Tek-Tek is still maintained. The Buluh Village community interprets these symbols as a culture that aims to establish a family, as the meaning of binding in social solidarity relations in the family as well as determinants of family social stratification that celebrates.

Keywords: meaning, Tek-Tek Tradition, Community

ABSTRAK

Rosita Sari, NIM. 17.05.2.1.1.00036, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang Makna Tradisi Tek-Tek pada Masyarakat Desa Buluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Atas Bimbingan Dr. Mutmainnah, S.Sos., M.Si. dan Dr. Arie Wahyu Pranata, S.Pi., M.Sos.,

Penelitian ini tentang Makna Tradisi Tek-Tek adalah merupakan cara untuk mempersatukan dan mempererat hubungan keluarga dengan simbol – simbol dalam acara pernikahan, hajatan dan lain sebagainya. ketika ada acara tersebut orang-orang berkumpul untuk meyambung tali silaturrohim antar warga dengan tokoh masyarakat, timbulnya solidaritas sosial masyarakat Madura dalam Tradisi Tek – Tek merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Desa Buluh agar tercipta masyarakat yang saling toleransi dan saling Mengetahui makna dan simbol dalam Tradisi Tek – Tek. Pada dasarnya makna sangatlah penting dan harus diketahui oleh masyarakat merupakan hal yang sangat penting khususnya bagi masyarakat, selain itu juga membantu Desa agar bisa melestarikan budaya lokal dan mengenalkan budaya Madura kepada masyarakat luas.

Metode Penelitian menggunakan kualitatif, diskriptif, Pemilihan informan dalam Penelitian ini dilakukan dengan sengaja di sesuaikan dengan keinginan, dengan catatan informan adalah seseorang yang mengetahui tentang simbol-simbol perlengkapan yang ada dalam Tradisi Tek-Tek Kemanten. Seperti Beras kuning, Kemenyan, nampan, uang, Pohtopoh, terop, mempelai laki-laki, mempelai perempuan, dan sesepuh serta proses Pelaksanaan Tradisi Kemanten tersebut yang terdapat di Desa Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Kemudian informan yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang.

Hasil penelitian diketahui bahwa: sampai pada saat ini Tradisi Tek-Tek Kemanten tersebut tetap dijaga . Masyarakat Desa Buluh memaknai simbol-simbol tersebut sebagai, budaya yang bertujuan untuk melanggengkan keluarga, sebagai makna pengikat hubungan solidaritas sosial dalam keluarga.

Kata Kunci: Makna, Tradisi Tek-tek, Masyarakat